

## ABSTRAKSI

Salah satu indikasi bahwa karyawan tetap loyal dalam pekerjaannya adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah pembayaran, seperti gaji dan upah, pekerjaan itu sendiri dan promosi jabatan, kepemimpinan dan rekan sekerja (Luthans, 1995:7). Ghiselli dan Brown (dikutip Moh As'ad:1994:110) mengemukakan adanya lima faktor yang menimbulkan kepuasan kerja yaitu : kedudukan (posisi), pangkat (golongan), umur, jaminan finansial dan jaminan sosial serta mutu pengawasan.

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh upah, promosi jabatan dan jaminan sosial terhadap kepuasan kerja Karyawan operasional Pada Outlet Global Teleshop Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan operasional Outlet Global Teleshop Semarang. Pengertian Sampel (Supranto J, 1997:15) adalah bagian dari populasi. Dikarenakan jumlah karyawan relatif sedikit maka seluruh populasi dijadikan responden sejumlah 34 karyawan. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang nyata antara upah terhadap kepuasan kerja, hal ini dibuktikan  $t$  hitung  $2,745 < t$  tabel  $2,021$  dan tingkat signifikansi  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Terdapat pengaruh yang nyata antara promosi jabatan terhadap kepuasan kerja, hal ini dibuktikan  $t$  hitung  $2,741 > t$  tabel  $2,021$  dan tingkat signifikansi  $0,010 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Terdapat pengaruh yang nyata antara jaminan sosial terhadap kepuasan kerja, hal ini dibuktikan  $t$  hitung  $3,224 > t$  tabel  $2,021$  dan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Terdapat pengaruh yang nyata antara upah, promosi jabatan dan jaminan sosial terhadap kepuasan kerja, hal ini dibuktikan  $F$  hitung  $22,467 > F$  tabel  $2,84$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
5. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar  $0,692$  yang berarti variasi perubahan kepuasan kerja dipengaruhi upah, promosi jabatan dan jaminan sosial sebesar  $69,2\%$ , sedangkan sisanya  $30,8\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.